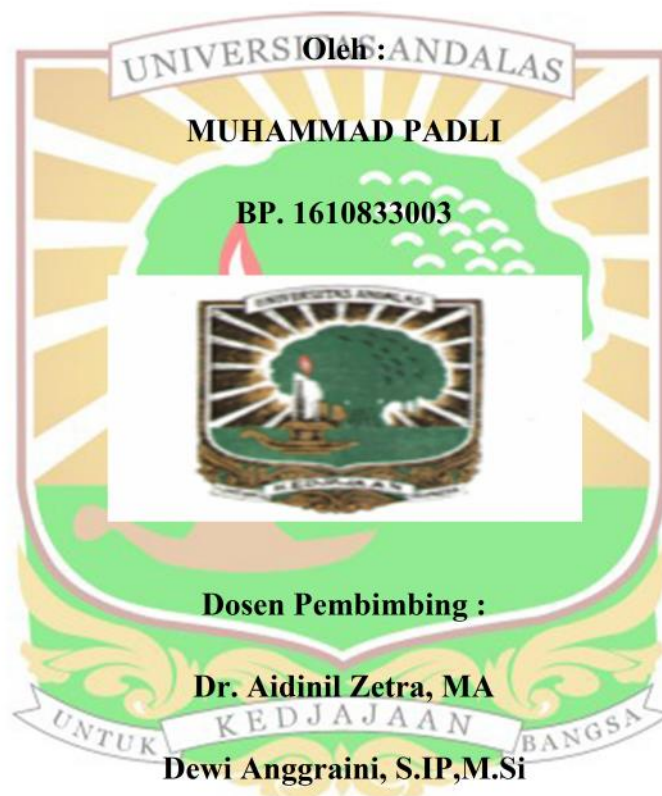


**PENGARUH TAKAH, TAGEH DAN TOKOH TERHADAP PERILAKU
MEMILIH MASYARAKAT SUMATERA BARAT PADA PEMILIHAN
PRESIDEN TAHUN 2019**

Skripsi

*“Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu
Politik”*



JURUSAN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2021

ABSTRAK

Muhammad Padli,1610833003. Skripsi dengan judul Pengaruh *Takah, Tageh dan Tokoh* Terhadap Perilaku Memilih Masyarakat Sumatera Barat Pada Pemilihan Presiden Tahun 2019. Sebagai Pembimbing I Dr. Aidinil Zetra,MA dan Pembimbing II Dewi Anggraini, S.IP,M.Si.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penyelenggaraan Pemilihan Presiden Tahun 2019 di Sumatera Barat yang mayoritas masyarakatnya beretnis Minangkabau. Pemilihan Presiden Tahun 2019 di Sumatera Barat dimenangkan oleh Prabowo Subianto-Sandiaga Uno dengan persentase kemenangan sebanyak 85,91%, sedangkan untuk pasangan Joko Widodo-Ma'ruf Amin hanya mendapatkan perolehan suara dengan persentase 14,09%. Peneliti berasumsi bahwa adanya pengaruh sistem nilai-nilai budaya Minangkabau terhadap persepsi masyarakat Minangkabau terhadap *takah, tageh dan tokoh* dalam memilih pemimpin, yang hingjanya menjadi penyebab Joko Widodo kalah di Pemilihan Presiden di Sumatera Barat. Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh *Takah, Tageh dan Tokoh* Terhadap Perilaku Memilih Masyarakat Sumatera Barat Pada Pemilihan Presiden Tahun 2019. Tujuan penelitian ini yaitu menjelaskan pengaruh *takah, tageh dan tokoh* terhadap perilaku memilih masyarakat Minangkabau pada Pemilihan Presiden Tahun 2019 di Sumatera Barat, dan menjelaskan pengaruh *takah, tageh dan tokoh* terhadap kekalahan Joko Widodo pada Pemilihan Presiden Tahun 2019 di Sumatera Barat. Teori yang digunakan yaitu teori perilaku memilih dengan menggunakan mazhab psikologis dan indikator orientasi terhadap kandidat, selanjutnya konsep dan persepsi tentang *Takah, Tageh dan Tokoh*. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode penelitian Kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif, data didapatkan dengan cara penyebaran kuesioner, responden dipilih menggunakan metode bertahap (*multy stage sampling*) yaitu *purposive sampling*. Analisis data menggunakan SPSS 16. Pengujian hipotesis menggunakan uji tabulasi silang dan uji korelasi *Kendall Tau*. Pada penelitian ini, terdapat pengaruh Penerapan dan Pemahaman Nilai-Nilai Budaya Minangkabau terhadap persepsi masyarakat Minangkabau dalam memilih pemimpin yang berorientasi kepada *takah, tageh dan tokoh*. Hipotesis selanjutnya yaitu Pengaruh *tageh dan tokoh* terhadap perilaku memilih masyarakat Minangkabau pada Pemilihan Presiden Tahun 2019 di Sumatera Barat, hasil Uji *Kendall Tau* menunjukkan hasil, tidak terdapatnya pengaruh persepsi terhadap *takah* terhadap perilaku memilih masyarakat Minangkabau pada Pemilihan Presiden Tahun 2019, sedangkan untuk persepsi terhadap *tageh dan tokoh* memberikan pengaruh terhadap perilaku memilih Masyarakat Minangkabau Pada Pemilihan Presiden Tahun 2019.

Kata Kunci : Pemahaman dan Penerapan Nilai-Nilai Budaya Minangkabau, Persepsi Terhadap *Takah, Tageh dan Tokoh*, Sumatera Barat, Pemilihan Presiden Tahun 2019.

ABSTRACT

Muhammad Padli, 1610833003. Thesis with the title *The Influence of Takah, Tageh and Tokoh on the Voting Behavior of the West Sumatra Community in the 2019 Presidential Election*. As Advisor I Dr. Aidinil Zetra, MA and Supervisor II Dewi Anggraini, S.IP, M.Si.

This research was motivated by the holding of the 2019 Presidential Election in West Sumatra, where the majority of the people are ethnic Minangkabau. The 2019 Presidential Election in West Sumatra was won by Prabowo Subianto-Sandiaga Uno with a winning percentage of 85.91%, while the Joko Widodo-Ma'ruf Amin pair only got 14.09% votes. Researchers assume that the existence of the influence of the Minangkabau cultural values system on the Minangkabau people's perceptions of takah, tageh and figures in choosing leaders, which is why Joko Widodo lost in the Presidential Election in West Sumatra. The formulation of the problem in this study is How the Influence of Takah, Tageh and Characters on the Voting Behavior of the West Sumatra Community in the 2019 Presidential Election. The purpose of this study is to explain the influence of takah, tageh and figures on the voting behavior of the Minangkabau people in the 2019 Presidential Election in West Sumatra. and explains the influence of takah, tageh and figures on Joko Widodo's defeat in the 2019 Presidential Election in West Sumatra. The theory used is the theory of voting behavior by using psychological schools and indicators of orientation towards candidates, then the concepts and perceptions of Takah, Tageh and Figure. The method used in this research is quantitative research method with descriptive research type, data is obtained by distributing questionnaires, respondents are selected using a multy stage sampling method, namely purposive sampling. Data analysis used SPSS 16. Hypothesis testing used cross tabulation test and Kendall Tau correlation test. In this study, there is an effect of the application and understanding of Minangkabau cultural values on the perception of the Minangkabau community in choosing leaders who are oriented towards takah, tageh and figures. The next hypothesis is the influence of ttageh and figures on the voting behavior of the Minangkabau people in the 2019 Presidential Election in West Sumatra, the results of the Kendall Tau test show the results, there is no effect of perceptions of takah on the voting behavior of the Minangkabau people in the 2019 Presidential Election, while for the perception of tageh and figures influence the voting behavior of the Minangkabau Community in the 2019 Presidential Election.

Keywords: Understanding and Application of Minangkabau Cultural Values, Perceptions of Takah, Tageh and Figures, West Sumatra, 2019 Presidential Election.

